

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang untuk Menganalisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto yaitu ada dua faktor. Faktor dari diri siswa (internal) faktor- faktor yang menyebabkan kesulitan belajar materi perkalian pada siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto, sehingga siswa kurang memahami materi perkalian. Faktor pertama terdapat faktor dari dalam diri siswa, (faktor internal) siswa kurang disiplin dalam menghafal materi perkalian. Faktor yang kedua yaitu ketidak mampuan siswa dalam materi perkalian sehingga siswa cenderung lamban pada materi perkalian. Dan faktor yang ketiga yaitu siswa kurang belajar dan berlatih dalam latihan soal yang diberikan guru matematika.
2. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar materi perkalian pada siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum. Bahwa yang dilakukan guru matematika yaitu memberikan bantuan kepada siswa yang belum memahami tentang materi perkalian seperti,

memberikan metode konstruktifisme dan memberikan media menggunakan jari matika sehingga siswa lebih mudah memahami materi perkalian yang diajarkan guru tersebut. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa guru matematika di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto juga aktif dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Dengan melakukan Pendekatan personal, yang diberikan oleh guru matematika dapat membantu siswa yang belum memahami materi perkalian. Sebagai hasilnya tingkat pemahaman siswa jauh lebih baik dan mencapai nilai KKM.

3. Dari guru sendiri memberikan solusi dengan cara pendekatan secara personal pada siswa untuk mencari bagaimana kendala siswa terhadap materi perkalian. Dengan adanya pendekatan personal siswa lebih cepat memahami materi dengan mudah. Pendekatan personal ini membantu guru memahami kebutuhan unik setiap siswa, sehingga dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi perkalian. Ini memungkinkan siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dengan lebih didukung dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian skripsi ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi guru, karena dapat mengembangkan lagi peran guru menjadi lebih baik kedepannya. Agar bisa membantu siswa dalam kondisi kesulitan belajar, sehingga siswa cenderung bisa meningkatkan nilai diatas KKM. Oleh karena itu peran guru sangat penting bagi siswa dalam dunia pendidikan terkhususnya materi perkalian pada pembelajaran matematika.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa, guru dapat meningkatkan lagi perannya dan membantu siswa yang kesulitan belajar pada materi perkalian pembelajaran matematika. Untuk siswa kedepannya lebih meningkatkan lagi belajarnya agar mendapatkan nilai yang di inginkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Guru: Matematika lebih meningkatkan lagi dalam berkompetensi, ketika menyampaikan materi perkalian dan membantu siswa dalam kesulitan belajar pada pembelajaran matematika.
2. Siswa: Lebih tekun lagi dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika pada materi perkalian. Agar tujuan di inginkan dapat mengahsil yang lebih baik.
3. Peneliti: Dapat menjadi acuan untuk penelitian yang selanjutnya dalam menganalisis peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar materi perkalian pada siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Pandanarum Mojokerto.

